

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Income Per Kapita* dan *Upah Minimum Regional* Terhadap *Human Development Indeks* Antar Kabupaten di Jawa Timur” ini ditulis oleh Susi Puspareni, NIM. 2824133115, pembimbing Moh. Aswad, MA.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perekonomian dapat dikatakan baik karena dengan banyaknya masyarakat yang mengenyam pendidikan dan potensi perekonomian yang baik dapat memberikan peningkatan Indeks pembangunan manusia, yang menjadi perbedaan adalah dengan adanya keamanan perekonomian, meskipun harga pangan cukup tinggi tidak mempengaruhi daya beli masyarakat

Rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah (1) Apakah *Income per Kapita* berpengaruh terhadap *Human Development Index* antar kabupaten di Jawa Timur? (2) Apakah *Upah Minimum Regional* berpengaruh terhadap *Human Development Index* antar kabupaten di Jawa Timur? (3) Apakah terdapat perbedaan pengaruh *Income per Kapita* dan *Upah minimum Regional* berpengaruh terhadap *Human Development Index* antar kabupaten di Jawa Timur?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pengambilan sampel dengan teknik *nonprobability sampling*. Sementara metodenya menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari BPS Jawa Timur tahun 2015. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Upah Minimum Regional (UMR)* memberikan pengaruh dan signifikan secara statistik terhadap *Human Development Index* antar kabupaten di Jawa Timur tahun 2015. Hal ini mungkin saja terjadi karena ketika *UMR* Tinggi, secara tidak langsung pendapatan seseorang akan meningkat sehingga menyebabkan *Income Per Kapita* suatu negara meningkat yang akhirnya menyebabkan peningkatan Indeks Perkembangan Manusia. Kondisi ini terjadi ketika dalam kondisi stabil. (2) *Income Per Kapita (IPK)* dan *Upah Minimum Regional (UMR)* secara bersama – sama memberikan pengaruh dan signifikan secara statistik terhadap *Human Development Index* antar kabupaten di Jawa Timur tahun 2015. Hal ini terjadi karena kedua variabel ini memang faktor yang mengakibatkan angka Indeks Perkembangan Manusia meningkat. Selain itu kedua variabel ini keduanya berhubungan dengan tingkat konsumsi masyarakat dalam suatu wilayah. (3) Variabel yang paling dominan diantara *Income Per Kapita (IPK)* dan *Upah Minimum Regional (UMR)* adalah *Upah Minimum Regional (UMR)* hal ini nampak pada terdapat Perbedaan *Upah Minimum Regional* antar Kabupaten di Jawa Timur. *Upah Minimum Regional* yang paling tinggi adalah Surabaya.

Kata Kunci: *Income Per Kapita*, *Upah Minimum Regional*, Indeks Pembangunan Manusia

ABSTRACT

The Research with title "The Influence of Income Per Capita and Regional Minimum Wage Against Human Development Index Inter District in East Java Year 2015" was written by Susi Puspareni, NIM. 2824133115, mentor Moh. Aswad, MA.

This research is motivated by the economy can be said good because with the many people who received education and the potential of a good economy can provide improves Human development index, which is the difference is with the establishment of the economy, although food prices are high enough does not affect the purchasing power of society

The formulation of the problem in this thesis research is (1) Is Income per Capita affecting Human Development Index between districts in East Java? (2) Does the Regional Minimum Wage affect the Human Development Index between districts in East Java? (3) Is there any difference in Income per capita influence and the regional minimum wage influences the Human Development Index between districts in East Java?

This study uses a quantitative approach with the type of associative research. Sampling with nonprobability sampling technique. While the method using purposive sampling. The data used are secondary data obtained from East Java BPS in 2015. In this study using multiple linear regression test method.

The results show that (1) the Regional Minimum Wage (UMR) has a statistically significant influence on the Human Development Index between districts in East Java in 2015. This is possible because when the UMR is high, indirectly one's income will increase causing Income Per Capita is a rising country that ultimately leads to an increase in Human Development Index. This condition occurs when in stable condition (2) Per Capita Income (GPA) and Regional Minimum Wage (UMR) together give statistically significant influence and significance to Human Development Index between districts in East Java 2015. This happens because These two variables are indeed factors that result in the number of Human Development Index increased. In addition, these two variables are both related to the level of public consumption in a region. (3) The most dominant variable between Income Per Capita (GPA) and Regional Minimum Wage (UMR) is the Regional Minimum Wage (UMR). This is evident in the Regional Minimum Wage Difference between Regencies in East Java. The highest regional minimum wage is Surabaya.

Keywords: Income Per Capita, Regional Minimum Wage, Human Development Index